

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia. Kopi merupakan komoditas perkebunan unggulan Indonesia yang menyumbangkan devisa cukup besar. Berdasarkan data yang dilansir oleh *International Coffee Organization* (ICO) tahun 2017-2018, Brazil merupakan negara penghasil kopi terbesar di dunia dengan penghasilan kopi 3,3 juta ton per tahun, di ikuti Vietnam dengan penghasilan kopi 1,53 juta ton per tahun serta Colombia dengan jumlah produksinya sebanyak 840 ribu ton yang menduduki peringkat ketiga sebagai negara penghasil kopi terbesar di dunia. Republik Indonesia juga merupakan negara penghasil kopi terbesar di dunia berdasarkan data ICO tersebut.

Indonesia menduduki urutan keempat sebagai negara penghasil kopi terbesar di dunia dengan jumlah produksinya sebanyak 600 ribu ton per tahun dan lebih dari 80% produksi kopi berasal dari perkebunan rakyat dengan total lahan kopi mencapai 96% dari total lahan perkebunan kopi di Indonesia, sedangkan lahan yang dikuasai negara berupa Perkebunan Besar Negara dan Perkebunan Besar Swasta hanya berjumlah 2% dari total lahan perkebunan kopi di Indonesia.

Sumatera Utara kaya akan komoditas perkebunan, walaupun tanaman kopi hanya sekitar 80.000 hektar. Namun trennya menunjukkan gambaran yang positif, kopi tetap menjadi primadona. lahan kopi memang jauh lebih kecil dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya namun tetap sangat potensial. Setiap kabupaten punya spesifikasi rasa yang berbeda-beda, sehingga menjadi peluang untuk dikembangkan dari hulu sampai ke hilirnya sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi para petani kopi.

Peluang ini dapat meningkatkan rasio wirausaha berdasarkan data BPS pada tahun 2017, jumlah wirausaha BPS meningkat 3,10%. Sebelumnya 1,67% dari 225 juta penduduk, peluang wirausaha selalu terbuka bagi siapapun yang memiliki niat, minat, serta keuletan. Kita tidak mungkin sukses menjalani kehidupan berwirausaha jika tidak memiliki niat, minat, dan keuletan. Artinya, kita harus terlebih dahulu membangun mental dan sikap sebagai seorang wirausahawan,

apapun bidangnya serta besar dan kecilnya skala kegiatan usaha Anda. Selain itu, tugas kita sebagai seorang pengusaha tentunya akan lebih banyak dibandingkan mereka yang berprofesi sebagai karyawan biasa yang pekerjaannya sudah baku.

Wirausaha dianggap sebagai jawaban untuk mengatasi permasalahan ekonomi, terutama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta perkembangan teknologi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong terciptanya lebih banyak wirausahawan adalah dengan memberikan pendidikan kewirausahaan. Selain berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, kegiatan wirausaha juga terkait dengan menciptakan lapangan pekerjaan (Sondari, 2014). Jadi dapat dikatakan bahwa wirausaha menjadi solusi atas persoalan ekonomi suatu negara. Karena wirausaha menjadi solusi, perlu dilakukan suatu cara untuk menciptakan wirausaha baru. Sampai saat ini kopi merupakan konsumsi utama masyarakat/penduduk dan golongan tua.

Pengolahan kopi menjadi sebuah minuman sudah tidak diragukan lagi citarasanya sehingga kopi yang diolah menjadi berbagai varian yang menjadikan suatu peluang bisnis. Khususnya di Kabupaten Batu Bara peluang agribisnis usaha berbahan dasar kopi atau minuman olahan kopi mendapatkan respon yang positif dari penikmat kopi, sehingga peluang bisnis kopi dengan varian baru di zaman moderen ini menjadi peluang pasar yang menjanjikan.

Jumlah wirausaha di Kecamatan Air Putih melonjak dan meningkat sehingga angka pengangguran berkurang dengan adanya peluang untuk membuka usaha dengan pasar yang luas. Serta minat masyarakat akan kebutuhan untuk mencari tempat yang dapat menghilangkan kepenatan dari padatnya pekerjaan maupun kegiatan lainnya sehingga peluang untuk menyediakan tempat yang dibutuhkan semakin meningkat seperti pembukaan usaha yang berbahan dasar olahan kopi.. Berdasarkan kenyataan diatas disini penulis berminat melakukan pengkajian judul **“Minat Generasi Muda Dalam Pengelolaan *Coffee Shop* (Kafe Kopi) Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam pengkajian ini adalah:

1. Bagaimana minat generasi muda dalam pengelolaan *coffee shop* (kafe kopi) di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat generasi muda dalam pengelolaan *coffee shop* (kafe kopi) di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara?

C. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan pengkajian adalah:

1. Untuk mengkaji tingkat minat generasi muda dalam pengelolaan *coffee shop* (kafe kopi) di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda dalam pengelolaan *coffee shop* (kafe kopi) di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara

D. Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dengan pelaksanaan kegiatan pengkajian tentang minat generasi muda dalam pengelolaan kafe kopi di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara:

1. Bagi generasi muda Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara
 - a) Generasi muda pertanian memiliki pengetahuan tentang berwirausaha khususnya Pengelolaan *Coffee Shop* (Kafe Kopi)
 - b) Generasi muda pertanian memiliki kemampuan dan keterampilan untuk berwirausaha *Coffee Shop* (Kafe Kopi)
2. Bagi mahasiswa POLBANGTAN Medan
 - a) Mengasah kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis peluang agribisnis dan masalah penyuluhan dilapangan secara tajam dan dilandasi kaidah ilmiah yang benar.

- b) Menambah keyakinan mahasiswa akan kemampuannya menyatukan konsepsi dan merancang kegiatan penyuluhan atau merekomendasikan kebijakan penyuluhan pertanian untuk mendampingi dan membina pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, serta memecahkan masalah yang dihadapinya.
- c) Sarana untuk mempraktikkan secara komprehensif semua ilmu yang telah dipelajari dan untuk memenuhi persyaratan dapat mengikuti ujian akhir/komprehensif pendidikan Diploma IV POLBANGTAN Medan